

EVALUASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH DASAR : KAJIAN LITERATUR

Diah Ayu Safitri¹, Atika Nur Hidayati²

diahayus249@gmail.com¹, atikanurhidayati64@gmail.com²

Institut Agama Islam Darul Fattah Lampung

ABSTRAK

Evaluasi merupakan komponen yang sangat penting dalam pendidikan matematika di sekolah dasar karena evaluasi sebagai alat ukur untuk menentukan tercapainya tujuan pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji model dan strategi evaluasi pembelajaran di sekolah dasar melalui kajian literatur. Peneliti menggunakan metode studi literatur dengan cara mengumpulkan data melalui journal-journal, artikel dan buku dari peneliti sebelumnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan evaluasi yang variatif, dengan model yang sesuai terbukti efektif. Keberhasilan evaluasi sangat dipengaruhi oleh persiapan perangkat pembelajaran yang matang, kesiapan guru, instrumen penilaian yang valid dan penggunaan media pembelajaran yang konkret. Evaluasi yang dilakukan secara konsisten dan adaptif dapat memberikan umpan logis untuk membenaran kualitas pembelajaran matematika tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran, Matematika, Kajian Literatur.

ABSTRACT

Evaluation is a very important component in education, especially in mathematics in elementary schools because it serves as a measuring tool to determine the achievement of learning objectives and improve the quality of education. This study aims to examine the models and strategies for evaluating learning in elementary schools through a literature review. Researchers used a literature study method by collecting data through journals, articles, and books from previous researchers. The results of the study show that the implementation of varied evaluations, with appropriate models, has proven effective. The success of evaluation is greatly influenced by the preparation of mature learning tools, teacher readiness, valid assessment instruments, and the use of concrete learning media. Evaluations that are carried out consistently and adaptively can provide logical feedback for justifying the quality of mathematics learning at the elementary school level.

Keywords: Learning Evaluation, Matematics, Literature Review.

PENDAHULUAN

Evaluasi adalah salah satu proses yang berkelanjutan dan tersusun secara sistematis yang di lakukan oleh pendidik untuk megumpulkan, dan menganalisis informasi dalam proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran. Secara umum evaluasi memiliki tujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran, yang menilai keberhasilan siswa, dan menjadi dasar bagi pendidik untuk mengambil keputusan dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan perbaikan pembelajaran seterusnya. Melalui evaluasi seorang pendidik dpat mengambil bagaimana tindak lanjut yang tepat dengan memperbaiki strategi pembelajaran, pengayaan ataupun remedi, agar mutu pendidikan bisa ditingkatkan lebih efektif(Adea, 2018 ; Erna, 2024; Moch, 2021).

Proses evaluasi pembelajaran sangat penting dalam pembelajaran. Evaluasi yang relefan dapat membantu pendidik untuk mengetahui samapi dimana kemampuan siswa dan apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai dengan baik(Yousron, 2024). Evaluasi tidak hanya mengukur kemampuan siswa melalui tes melainkan bagaimana proses siswa memahami materi sejak awal pembelajaran hingga selesai. Evaluasi yang dilakukan secara bertahap dapat memungkinkan pendidik untuk melihat bagaimana perkembangan pembelajaran, mensigkronkan capaian tujuan pembelajaran dan membantu siswa mengembangkan proses berfikir kritis, kreatif dan adaptif(Sarah, 2024; Refiona, 2021).

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi sangat dibutuhkan untuk mencapai keefektifan pembelajaran.

Pendidikan matematika di dunia pendidikan berperan sangat penting dalam mempersiapkan kemampuan kognitif siswa. Karena dengan pembelajaran matematika siswa dapat berpikir secara logis, analisis, memecahkan masalah dan mampu berpikir tingkat tinggi dalam akademik ataupun dalam kehidupan sehari-hari (Gulunara M, dkk, 2019; Gokhan, dkk, 2015; N M Dwijayani, 2018). Peran guru dalam pembelajaran matematika sangat penting di sekolah dasar karena pelajaran matematika kerap dianggap pelajaran yang paling sulit. Oleh karena itu banyak siswa yang malas saat pembelajaran matematika. Dalam pembelajaran matematika guru tidak hanya bertugas sebagai penransfer ilmu tetapi sebagai penentu keberhasilan siswa. Guru harus memiliki persiapan yang matang dan diperlukan perangkat pembelajaran yang sesuai, metode yang tepat dan media yang menyenangkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien (Yufri, 2021).

METODOLOGI

Peneliti menggunakan metode studi literatur sebagai desain penelitian. Metode studi literatur adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari jurnal, artikel dan buku teks yang berkaitan dengan materi yang akan di kaji (Ahmad, dkk, 2023). Pengumpulan data dalam kajian ini menggunakan sumber buku dan jurnal yang relevan dengan pembahasan yang di bahas peneliti. peneliti mencari artikel-artikrel mengenai Evaluasi Pembelajaran Matematika di sekolah dasar. Data yang di perlukan peneliti di kumpulkan dengan melalui membaca, observasi dan mencatat, hasil yang didapat di kumpulkan dan himpun menjadi satu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi dalam pembelajaran Matematika sekolah dasar adalah hal yang sangat penting dan tidak dapat di pisahkan dari proses pembelajaran. Karena evaluasi pembelajaran matematika sangat penting untuk mengidentifikasi sejauh mana keberhasilan dan kelemahan dalam proses pembelajaran yang berjalan. Guru mampu mengetahui hal apa saja yang perlu disesuaikan dalam pembelajaran agar pembelajar tersebut tercapai contohnya seperti metode dan strategi yang akan di gunakan selama pembelajaran. Serta dapat di gunakan untuk memberikan umpan balik yang baik untuk pengembangan kurikulum.

Adapun hasil dari peneliti sebelumnya sebagai hasil dari data yang telah peneliti dapatkan bahwa evaluasi pembelajaran matematika memiliki peran yang sangat penting bagi guru. Evaluasi adalah bagian yang tidak dapat di pisahkan dari pembelajaran matematika. Berikut adalah beberapa daftar peneliti sebelumnya yang akan kami bahas dalam kajian ini.

Tabel 1. Daftar Peneliti Terdahulu

Tahun Terbit	Peneliti	Judul Penelitian
2023	R. Rami Sartika	Studi Evaluasi Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas VI Terhadap Mata Pelajaran Matematika
2024	Saiful Fadli, dkk	Iplementasi Model Evaluasi CIPP pada Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dalam Program Merdeka Belajar di Sekolah Dasar
2022	Deyana Nuru Intan, dkk	Strategi Guru untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran pada Pembelajaran Matematika di Sekolah dasar

2023	Sudi Prayitno, dkk	Pelatihan Penggunaan Media dan Evaluasi Pembelajaran Matematika berbasis higher order thinking skills di Sekolah Dasar
2024	El Rokhmah, dkk	Penerapan Evaluasi Formatif dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar
2023	Azahra Rahmadiyah, Rohmi Handican	Bagaimana Evaluasi yang Efektif dalam Pembelajaran Matematika

Hasil penelitian (Rami, 2023) dalam artikel journalnya peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data didapatkan dari hasil instrumen tes yang dirancang oleh guru untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa tentang materi matematika kelas VI. Peneliti mengatakan bahwa pemahaman siswa dalam memahami materi matematika memiliki kategori yang bervariasi. Adapun poin-poinnya sebagai berikut:

Pertama adalah tingkat pemahaman siswa yang masih kurang atau sulit dalam memahami konsep-konsep dasar matematika. Kedua indikator redah kelemahan pada soal-soal yang digunakan. Soal yang di gunakan membutuhkan pemecahan dan penalaran tidak hanya berpaku pada menghafal rumus. Ketiga faktor yang menghambat pembelajaran seperti metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan rendahnya motivasi sehingga mempengaruhi kurangnya capaian nilai siswa.

Dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa dalam memahami materi matematika perlu lebih di perhatikan. Dan peneliti menyarankan untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih konkret, menyenangkan dan bervariasi agar materi lebih mudah difahami oleh siswa.

Hasil penelitian (Saiful, 2024) dalam artike journalnya peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan cara melalui menganalisis data berdasarkan metode evaluasi cipp (context, input, process dan product). Subjek penelitian adalah 2 orang guru, siswa kelas IV berjumlah 25 orang dan kelas V berjumlah 23 orang. Lokasi SD Bunpedek, data dikumpulkan melalui observasi langsung dan analisis dokumen.

Dari penjabaran peneliti dalam evaluasi peneliti menggunakan 4 macam evaluasi. Pertama evaluasi konteks yaitu pelaksanaa pembelajaran matematika yang berlandaskan hukum pada permendikbudristek No.5,7, dan 56 tahun 2022. Perlengkapan prasarana dan sarana sangat bagus dan memadai dan didukung dengan kualitas guru yang sudah memenuhi kriteria. Kedua evaluasi masukan, yaitu bagaimana kesiapan guru, siswa dan kurikulum sangat mendukung. Bhan ajar yang mendukung seperti penggunaan buku cetak guru dan masing-masing siswa kemudian perpustakaan sebagai sumbe belajar.

Ketiga evaluasi proses, dalam pproses pembelajaran guru menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek (PBL). Yang diman model ini memiliki 6 tahapan yaitu dari tahap pertanyaan yang menantang hingga evaluasi yang dapat dijadikan sebagai peengalaman. Dan guru melakukan pembelajaran dengan menyesuaikan bagaimana standar siswa belajar dengan terlibat secara aktif. Keempat evaluasi produk, yaitu hasil pembelajaran siswa yang dinilai, hasil nilaiyang di dapat sangat baik yang dibuktikan dengan hasil nilai Ujian Akhir Siswa kelas IV sebesar 85% dan kelas V sebesar 80%. Maka proyek embelajaran dikatakan mencapai kategori sangat baik.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif untuk mencapai pembelajaran. Dapat meningkatkan motivasi, semangat, partisipasi dan keterampilan siswa.

Hasil dari penelitian (Deyana, 2022) Guru perlu memiliki strategi dalam pembelajaran matematika untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru menggunakan RPP sebagai patokan dalam mengajar. Dalam RPP guru menyiapkan media, strategi, dan menentukan seperti apa proses pembelajaran yang akan berlangsung. Dalam pelaksanaan

pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, belajar kelompok, eksperimen, latihan dan guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa memiliki motivasi belajar. Dalam evaluasi guru melakukan refleksi dengan meminta siswa menarik kesimpulan dan membagikan hasil tes kuis untuk mengukur sejauhmana pemahaman siswa dan hasilnya sangat baik dengan angka keberhasilan 85%.

Dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru memiliki keberhasilan yang signifikan, pembelajaran matematika lebih seru dan menyenangkan sehingga siswa mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Keberhasilan ini dapat dilihat dari nilai siswa yang sudah mampu mencapai ketuntasan KKM yaitu dengan skor diatas nilai minimal KKM 75. Keberhasilan guru dapat dilihat dari pelaksanaan perencanaan yang matang, fleksibel dan berpusat pada siswa, serta evaluasi yang konsisten.

Hasil dari penelitian (Sudi, 2023) dalam artikel journalnya menggunakan metode pelatihan, diskusi dan demonstrasi. Guru dibina menggunakan metode blok diskrit. Dengan kegiatan pemaparan materi, diskusi, pemanfaatan media, praktik dan evaluasi melalui post-tes. Kegiatan yang dilakukan memberikan hasil yang positif dalam peningkatan kompetensi guru. Kegiatan ini dilakukan untuk bahan konkret yang sesuai dengan perkembangan anak sekolah dasar.

Peserta terlibat secara aktif dalam pembelajaran, peserta melakukan persentasi mencontohkan evaluasi Hots menggunakan media yang telah diajarkan. Terlihat dari identifikasi awal peserta belum pernah mendapatkan pelatihan yang serupa. Kegiatan ini dinyatakan efektif untuk meningkatkan pemahaman guru dalam menggunakan media dan evaluasi pembelajaran dengan berbasis Hots.

Hasil dari penelitian (El Rokhmah, 2024), peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan evaluasi sekolah. Evaluasi formatif yang dilakukan secara berkelanjutan dalam pembelajaran matematika dapat melihat bagaimana kemajuan siswa tanpa harus menjadi penentu kelulusan. Guru menggunakan tes seperti pilihan ganda, proyek seperti membuat bangun ruang dan observasi berkelanjutan. Evaluasi yang dilakukan guru dapat memberikan umpan balik sehingga guru lebih mudah untuk menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa.

Dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa penerapan evaluasi formatif dapat meningkatkan kemampuan siswa dan prestasi siswa. Meskipun kurangnya fasilitas, keterampilan guru dan waktu yang singkat tidak menjadi halangan pembelajaran berlangsung semua dapat diatasi dengan solusi yang strategis yaitu dengan pelatihan rutin, bimbingan dan pemberian motivasi kepada siswa.

Hasil penelitian (Azahra, 2023) peneliti menjabarkan bahwa hampir setiap guru menyadari bahwa evaluasi adalah hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mengukur capaian tujuan pembelajaran. Evaluasi tidak hanya memberikan angka sebagai nilai tetapi dengan evaluasi guru dapat mengetahui setiap perkembangan siswa. Perkembangan karakter, keterampilan berfikir kritis dan kemampuan memahami materi dapat dilihat melalui evaluasi berkelanjutan yang dilakukan guru. Peneliti menjelaskan bahwa diperlukannya penggunaan evaluasi yang akurat melalui evaluasi formatif ataupun sumatif. Keterlibatan siswa dapat memberikan umpan balik yang konstruktif secara berkala dan dapat membantu guru mengetahui kelemahan siswa sejak dini.

Evaluasi yang efektif dalam pembelajaran matematika menuntut keberhasilan dari profesionalisme guru dalam menyusun instrumen yang valid atau sesuai dan bagaimana kemampuan memanfaatkan teknologi digital dengan baik. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan evaluasi guru dapat dicapai melalui pelatihan, kolaborasi antar

gurulain serta penerapan setrategi penilaian yang bervariasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang dapat meningkatkan kemampuan dan motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kajian literatur dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran matematika disekolah dasar bukan hanya sekedar pemberian nilai tetapi juga proses untuk mengetahui keberhasilan dan kelemahan pembelajaran. Penerapan strategi evaluasi yang beragam seperti evaluai formatif, CIPP dapat membantu guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru dapat meningkatkan kopetensin profesional melalui pelatiah-pelatian berkelanjutan seperti penyusunan instrumen Hots dan pemanfaatan teknologi. Peran guru sangat penting dalam evaluasi sebagai penentu keberhasilan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adea Wulan H. Z. & Risa Aristia. 2018. Jenis-Jenis Instrumen Dalam Evaluasi pembelajaran. Universitas Muhamadiyyah Sidoarjo.
- Ahmad Zain Santono, dkk. 2023. Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Student center Learning Terhadap Hasil Belajar. *Journal pendidikan dan kewirausahaan*. Vol. 11, No.2
- Deyna Nur Intan, dkk. 2022. Setrategi Guru untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran Pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Journal Basicedu*. Vol. 6, No. 3
- El Rokhmah, dkk. 2024. Penerapan Evaluasi Formatif Dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Journal of Education*. Vol. 1, No. 029
- Gokhan Ozsoy, dkk. 2015. Evaluation Of Students' Mathematical Problem Solving Skills in Relation to Their Reading Levels. *International Elektronik Journal Of Elementary Education*. 8(1), 113-132
- Gulnara M. Burdina, dkk. 2019. Distance Learning in Elementary School Classroom: An Emerging Framework for Contemporary Practice. *International Journal of Instruction*. Vol. 12, No. 1
- N M Dwijayani. 2018. Development of circle Learning Media to Improve Student Learning Outcomes. *Journal Of Physics*.
- R. Rami Sartika. 2023. Studi Evaluasi Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas VI Terhadap Mata Pelajaran Matematika. *Journal Nakula: Pusat Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*. Vol. 1, No. 6
- Refiona Andika & Sherlyane Hendri. 2021. Evaluasi Pembelajaran Daring Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pembelajaran Matematik Di SD. *Journal Pedagogi dan Pembelajaran*. Vol.4, No.3
- Saiful Fadli, dkk. 2024. Implementasi Model Evaluasi Cipp Pada Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dalam Program Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Journal Inovasi Pendidikan Matematika dan Ipa*. Vol. 4, No. 2
- Sarah Pratiwi, dkk. 2024. Evaluasi Pembelajaran IPA Di Sekolah: Kajian Literatur. *Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 1, No. 3
- Sudi Prayitno, dkk. 2023. Pelatihan Penggunaan Media dan Evaluasi Pembelajaran Matematika Berbasis Higer Oder Thinking Skills di Sasar. *Journal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 3, No, 2
- Yufri Anggraini. 2021. Analisis Persiapan Guru Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Journal Basicedu*. Vol. 5, No.4 Hal 2415-2422
- Yusron Abda'u Ansya, dkk. 2024. Peran Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Journal Inovasi Pendidikan Matematika*. Vol. 6, No. 2 Hal 173-184.